

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah gaya seseorang dalam memimpin orang lain untuk mewujudkan suatu organisasi.¹ Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai sifat yang dapat dipercaya, pengetahuan yang luas, disiplin dan mampu dalam memimpin orang lain sehingga dapat dipilih sebagai pemimpin. Pemimpin harus dapat beradaptasi dalam organisasi maupun luar organisasi dimana pun ia berada.

Pemimpin harus memiliki kemampuan dalam motivasi orang lain sehingga dapat memerintah bawahan untuk mencapai tujuan. Dalam menjalankan suatu organisasi pemimpin harus tegas dalam mencapai tujuan yang diinginkan sehingga kemajuan dan kegagalan suatu organisasi diputuskan dari kualitas keunggulan yang dipunyai dengan tanggung jawab yang diserahkan kepada pemimpin di suatu organisasi. Pemimpin harus mempunyai pengetahuan yang luas sebagai tuntunan dalam keberhasilan organisasi yang konsisten untuk mencapai tujuan.²

Pemimpin harus memiliki sikap adil terhadap anggotanya dengan metode kepemimpinan yang peka terhadap nasehat dan mampu menjalankan kewajiban sebagai pemimpin sesuai dengan faktor situasi dan kondisi sekitar. Serta faktor pendukung dalam mengoptimalkan kemampuan sebagai seorang pemimpin.

Pemimpin harus dapat mewujudkan rasa kesatuan dalam bekerja sama dan

¹ Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi cet.1*, (Bandung: ALFABETA, 2021), hlm.1.

² Muhammad Rifa'I, *Dasar-dasar Manajemen cet.1*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm.84-85.

dapat mencegah masalah yang terjadi dalam organisasi dengan meningkatkan kesatuan dan efektivitas kerja sehingga pemimpin harus bisa mengetahui secara utuh dari permasalahan yang terjadi dengan tanggung jawab atas pelaksanaan organisasi yang dipimpin untuk memegang teguh suatu organisasi dengan memperbaiki hal yang tidak diinginkan.

Pemimpin harus mampu untuk memerintah bawahan dengan mengelola kesatuan yang menjadi kekuatan dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan. Sebagai pemimpin yang bersifat demokratis dapat mengambil keputusan secara bersama dengan anggota didalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin harus memiliki sikap toleransi terhadap anggotanya dalam menentukan keputusan yang disampaikan kepada anggota, sebagai pengarah untuk meningkatkan rasa persatuan kelompok. Seorang pemimpin berperan untuk mewujudkan suatu organisasi diinginkan dengan melaksanakan dan mengatur perubahan di dalam organisasi melalui manajemen dan pengembangan organisasi yang baik serta menjadi pemimpin yang mampu bersikap adil dan bertanggung jawab.

Seorang pemimpin harus bisa saling tolong menolong sesama anggotanya dan paham terhadap saran-saran yang diberikan serta bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai pemimpin dalam mengambil ketentuan dari faktor situasi dan kondisi lingkungan di dalam organisasi serta menjadi faktor pendukung untuk mengembangkan kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin yang bijaksana terhadap tugas yang di amanahkannya.

Wirid adalah bacaan yang berisi tentang makna Alquran. Wirid sebagai amalan serta peringatan yang baik dalam melaksanakan amal kebaikan sesuai dengan perintah Allah yang ditetapkan. Oleh karena itu, shalat lima waktu disebut wirid karena merupakan perintah dari Allah dan sebagai kewajiban setiap umat Islam yang melaksanakannya. Terkait dengan bacaan, wirid adalah bacaan yang dibaca secara teratur pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu. Wirid secara bahasa berisi bacaan dzikir dan doa, dzikir dan doa tidak terikat pada waktu dan tempat. Sedangkan secara istilah wirid adalah tradisi yang sudah menjadi kebiasaan dilakukan secara berjamaah dengan adanya seorang guru yang mengajarkan pada muridnya berupa amalan kebaikan yang berisi tentang ceramah, dzikir dan amalan-amalan ibadah sesuai dengan perintah Allah.³

Dalam pengurus Perwiridan Nurul Falah aktivitas yang dilaksanakan merupakan bagian bacaan dzikir yang diucapkan dalam melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan perintah Allah yang berisi mengenai ajaran Islam. Wirid adalah bacaan dari Alquran untuk dibaca umat Islam. Keutamaan membaca Alquran dan keutamaan berdzikir sama dengan menyempurnakan amalan ibadah. Wirid sebagai amalan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Kegiatan perwiridan Nurul Falah berupa pembacaan doa, tahlil dan shalawat. Kegiatan dilakukan secara bergilir di rumah masing-masing.

Kegiatan keagamaan adalah tindakan seseorang yang berhubungan dengan keyakinannya. Dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, membuat suatu kegiatan sesuai rencana yang di buat dengan kreativitas melalui perencanaan

³ Abdul Hafidz dan Rusydi, Konsep Dzikir dan Do'a Perspektif Al-Qur'an. *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* , Vol.No.6,Issue No.1.2019, hlm, 64.

yang sudah diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Keagamaan adalah yang berhubungan dengan keyakinan sebagai landasan agama yang dimiliki seseorang baik dari sikap maupun perbuatan. Sikap dan perbuatan harus imbang dengan ajaran yang ditetapkan oleh Allah sebagai landasan kepercayaan dalam melakukan kegiatan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Dalam hal ini berkaitan dengan pelaksanaan nilai-nilai agama Islam sebagai contoh berdzikir, tahlil dan ceramah.

Kegiatan keagamaan adalah bertujuan untuk meneruskan pemahaman agama serta pembelajaran agama Islam dalam penegakan keyakinan, ketaatan dan akhlakul karimah. Melalui pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai maksud dan tugas yang ingin dituju. Kegiatan keagamaan sesuatu hal dalam memahami pengajaran agama melalui nilai yang terkandung di dalamnya sesuai maksud dan tugas dari kegiatan keagamaan.⁴

Pada kegiatan keagamaan di Perwiridan Nurul Falah kegiatan belum terlaksanakan meskipun sarana dan prasarana sudah mencukupi. Adapun kendala dalam kegiatan tersebut adanya perbedaan pemahaman agama. Salah satunya ibadah shalat, zakat, infaq, shadaqah dan tahlil yang sering dipertanyakan, seperti kewajiban menunaikan ibadah shalat bagi perempuan secara berjamaah, sehingga tempat ibadah hanya diisi oleh laki-laki yang berkumpul dan begitu pula kegiatan keagamaan lainnya. Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya kemauan jamaah untuk melakukan shalat berjamaah serta datang ke acara pengajian perwiridan sehingga merupakan faktor penghambat dalam peningkatan kegiatan keagamaan.

⁴ Icep Irham Fauzan dkk, Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.7, No.1, (2019). hlm.23-25.

Sebagai pemimpin pengurus harus bisa memberikan dorongan dan motivasi bagi para jamaah untuk ikut melakukan kegiatan seperti menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan serta bekerja sama dalam berbagai kegiatan keagamaan.⁵

Kegiatan keagamaan yang dimaksud di dalam Perwiridan Nurul Falah kegiatan untuk mewujudkan menyatukan jamaah serta mampu menumbukan rasa persaudaraan dari kegiatan yang dibuat pengajian mingguan, peringatan hari besar Islam, ceramah dan tahlil. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berdasarkan unsur manajemen kepemimpinan pengurus yang baik serta memberikan manfaat kepada anggota sehingga akan mewujudkan nilai-nilai Islam di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diterangkan secara terperinci yang diteliti adalah Kepemimpinan Pengurus Perwiridan Nurul Falah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan pengurus Perwiridan Nurul Falah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Perwiridan Nurul Falah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu?

⁵ Hasil Observasi Perwiridan Nurul Falah di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu (25 Januari 2022, Jam 14:35)

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan yang ditemukan pada judul skripsi, penulis menentukan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Pengurus

Kepemimpinan adalah gaya seseorang dalam memimpin orang lain agar berbudi pekerti dan berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁶ Sedangkan pengurus adalah pekerjaan yang terikat dengan kewajiban untuk mengatur dan mengelola sistem yang telah ditentukan.⁷

Kepemimpinan pengurus yang dimaksud dalam penelitian ini menjelaskan tentang gaya kepemimpinan pengurus Perwiridan Nurul Falah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Selat Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

2. Perwiridan Nurul Falah

Perwiridan Nurul Falah merupakan sebuah kegiatan yang mewujudkan dengan pelaksanaan untuk mengajak kebaikan dan keutamaan perwiridan mengenai keagamaan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di Perwiridan Nurul Falah.

⁶ Lelo Sintani dkk, *Dasar Kepemimpinan cet.1*, (Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hlm.10.

⁷ Eries Jonifianto dan Andika Wijaya, *Kompetensi Profesi Koratur dan Pengurus cet.1*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2018), hlm.2.

3. Meningkatkan Kegiatan Keagamaan

Meningkatkan mempunyai definisi kualitas dalam menaikkan tingkat serta memperbanyak produksi.⁸ Kegiatan adalah perilaku yang dikerjakan seseorang di kehidupan baik berbentuk ucapan maupun perlakuan di lingkungan, sementara itu keagamaan merupakan nilai-nilai yang terkandung di dalam agama.⁹

Meningkatkan kegiatan keagamaan dalam penelitian ini adalah mengetahui cara pengurus Perwiridan Nurul Falah dalam meningkatkan keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

Jadi yang dimaksud pada Kepemimpinan Pengurus Perwiridan Nurul Falah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu pada penelitian ini menjelaskan tentang gaya kepemimpinan dalam memerintah orang lain untuk memperoleh tujuan bersama dengan mengajak kebaikan dan keutamaan mengenai keagamaan serta konsisten atas kegiatan-kegiatan yang ada di Perwiridan Nurul Falah.

D. Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan penelitian pada skripsi ini untuk memudahkan supaya dapat dipahami secara terperinci dengan tujuan penelitian yang telah dibuat yaitu:

1. Untuk memahami bahwa kepemimpinan pengurus Perwiridan Nurul Falah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah (Jurnal Tarbiyah)*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2015), hlm.820.

⁹ Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.26.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Perwiridan Nurul Falah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan penelitian yang dikemukakan maka secara terperinci kegunaan penelitian yang diteliti untuk memudahkan dalam memahami yang telah dibuat yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk pelaksanaan pemahaman yang diperoleh di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
 - b. Untuk memahami tentang kepemimpinan pengurus perwiridan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.
 - c. Untuk peneliti yang dilakukan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan terkait kepemimpinan pengurus perwiridan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan serta sebagai bahan petunjuk dalam pelaksanaan peneliti selanjutnya yang lebih terperinci.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Pengurus

Peneliti berharap hasil penelitian dapat membantu pengurus perwiridan dalam menerapkan kepemimpinan tentang berbagai kegiatan serta strategi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Selat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu menjadi lebih baik. Dan

juga sebagai bahan rujukan kepada pengurus perwiridan di Desa Selat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

b. Bagi masyarakat

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat meneruskan keterangan fakta kepada masyarakat mengenai Kepemimpinan Pengurus Perwiridan Nurul Falah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Selat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Serta membantu kepada seluruh masyarakat Desa Selat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu dalam rangka meningkatkan kegiatan keagamaan di perwiridan Nurul Falah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi untuk memudahkan secara sistematis, maka disusun dalam bab-bab dengan menyantumkan sub bab, sehingga dapat mudah dipahami berdasarkan sub bab yang telah dijelaskan yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan mengenai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoretis yang mengenai pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, jenis kepemimpinan, metode kepemimpinan, pengertian pengurus perwiridan, karakteristik pengurus perwiridan, manfaat perwiridan, pengertian kegiatan keagamaan, dan dasar-dasar kegiatan keagamaan.

Bab III merupakan metodologi penelitian mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian mengenai temuan umum penelitian meliputi: *Pertama*, sejarah perwiridan Nurul Falah, letak geografis, visi dan misi perwiridan Nurul Falah, program kegiatan keagamaan perwiridan Nurul Falah, dan silsilah kepemimpinan pengurus perwiridan Nurul Falah. *Kedua*, pembahasan yang meliputi: Kepemimpinan pengurus perwiridan Nurul Falah, dan Faktor pendukung dan penghambat kegiatan perwiridan serta pembahasan.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran.

